

**UPAYA GURU DALAM MELAKUKAN PEMBIASAAN  
PENGUCAPAN KATA MAAF, TOLONG,  
DAN TERIMAKASIH PADA SISWA KELAS I  
DI SD NEGERI WATUAGUNG KABUPATEN SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MARISKA NINDA PUTRI**  
**NIM. 2318163**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mariska Ninda Putri

Nim : 2318163

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“UPAYA GURU DALAM PEMBIASAAN PENGUCAPAN KATA MAAF TOLONG DAN TERIMAKASIH PADA SISWA KELAS I DI SD NEGERI WATUAGUNG KABUPATEN SEMARANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia meminta sanksi yang berlaku di Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Mei 2023  
Yang Menyatakan,



**MARISKA NINDA PUTRI**  
**NIM. 2318163**

**Hafidzah Ghany H, M.Pd.**  
Perum BRDBlok 5, No 6 Kec. Pekalongan Barat

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Mariska Ninda Putri

Kepada:

Yth. Delan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c/q Ketua Program Studi PGMI

di-

pekalongan

**Assalamualaikum Wr.Wb.**

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

**Nama : Mariska Ninda Putri**

**Nim : 2318163**

**Judul : Upaya Guru dalam Pembiasaan Pengucapan Kata Maaf Tolong dan Terimakasih pada Siswa Kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan.

**Wassalamualaikum Wr.Wb.**

Pekalongan 24 Mei 2023

Pembimbing



**Hafidzah Ghany H, M.Pd.**  
**NITK. 19900412 201608 D2 017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uinowusdur.ac.id](http://fik.uinowusdur.ac.id) email: [fik@uinowusdur.ac.id](mailto:fik@uinowusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MARISKA NINDA PUTRI**  
NIM : **2318163**  
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MELAKUKAN  
PEMBIASAAN PENGUCAPAN KATA MAAF,  
TOLONG, DAN TERIMAKASIH PADA SISWA  
KELAS I DI SD NEGERI WATUAGUNG  
KABUPATEN SEMARANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, Tanggal 23 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Ningsih Fadhillah, M.Pd.**  
**NIP. 19850805 201503 2 005**

**Penguji II**

**Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.**  
**NIP. 19890519 201903 2 010**

Pekalongan, 12 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,

**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

#### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. *Huruf Hamzah*

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini peneliti berikan kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Nimun dan Ibu Jumiah yang tiada henti melantunkan doa, dan memberikan dukungan penuh baik berupa materi maupun spiritual. Sehingga dengannya, karya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan.
2. Saudara kandung saya Yudi Pratama, Serly Marlina, dan Ulfa Melati Khanifah yang selalu memberikan saya dukungan dan menjadi sumber semangat saya untuk menuntaskan perkuliahan serta skripsi saya.
3. Sepupu tersayang saya Halifah Amalia Yusuf, Nayla Azzahrah Aulia Dzakira, Airangga Raska Alfa Riski, Muhammad Bintang Alfatar, dan Muhamad Arsal Ramadhan yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal.
4. Omku yang baik Suparlan karna telah membantu dalam segala hal baik dari segi tenaga maupun materi.
5. Sahabat terbaik saya Mochamad Fathut Helmi, khoirunnazlah, Ditya Damayanti, Kharimatul Sabilah, Guyub Rukun ( Nur Fauziah Puryanti, Anis Marsela, Miladia Oktaviani, Ahmad Rozak, Roma Aristianto, Joko Kurniawan), Lutfiyah Rahma Sari, dan Windi Oktaviani yang telah memberikan dukungan, masukan, inspirasi, serta doa.
6. Bapak Gubernur dan FKJMU yang telah memberikan saya dukungan secara materi untuk saya dapat menyelesaikan kuliah saya.
7. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan Aliansi Mahasiswa Jabodetabek (AMJ) UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai rumah kedua saya di tempat perantauan, tempat tumbuh, berproses dan menemukan keluarga baru.
8. Ibu Aan Fadia dan Bapa Faisal yang selalu mebeikan saya nasihat ataupun masukan kepada saya.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2018 yang selalu mendukung dan mendoakan saya
10. Almamater tercinta UIN KH.abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita

11. Ibu Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Hafidzah Ghany H, M.Pd yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan berharga kepada penulis.
12. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapa Akhmad Afroni, M.Pd yang dengan sabar membimbing dan memberikan masukan berharga tentang segala permasalahan selama perkuliahan
13. Pribadi penulis yang mampu melawan rasa malas sehingga bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini
14. Kepada Keluarga, dan Teman-teman yang tidak saya bisa sebutkan satu persatu yang telah memberikan saya banyak dukungan dan doa semoga doa-doa baik kembali kepada kalian

## **MOTTO**

*Positive people pray for each other, negative people bring each other down. Successful people understand the importance of process, failed people protest more.*

## ABSTRAK

Putri, Mariska Ninda. 2023. Upaya Guru dalam Pembiasaan Pengucapan Kata Maaf Tolong dan Terimakasih pada Siswa Kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hafidzah Ghany H, M.Pd.

**kata kunci: Upaya Guru, Karakter Sopan Santun, Pembiasaan Pengucapan Kata Maaf Tolong dan Terimakasih, Peserta Didik**

Upaya guru kelas sangatlah penting dalam memperbaiki akhlak siswa, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mensejahterakan masyarakat, kemajuan Negara dan bangsa. Disamping itu guru juga dituntut untuk profesionalisme dalam membentuk akhlak siswa contohnya untuk selalu sopan santun dengan siapapun. Selain itu upaya guru disekolah sangat baik untuk membentuk karakter siswa dengan cara selalu memberikan nasihat kebaikan agar siswanya senantiasa mengucapkan 3 kata ajaib (maaf, tolong, dan terimakasih).

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana upaya guru dalam melakukan pembiasaan pengucapan kata maaf tolong dan terimakasih pada siswa kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang? 2) apa saja hambatan dan solusi guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf tolong dan terimakasih pada siswa kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan upaya guru kelas dalam pembiasaan pengucapan kata maaf tolong dan terimakasih pada siswa kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang. 2) untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf tolong dan terimakasih.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Untuk data yang diperoleh dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Selanjutnya untuk metode pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Upaya guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf tolong dan terimakasih pada siswa kelas I di SD Negeri Watuagung ada kesamaan dalam tujuan sekolah diantaranya dapat mengamalkan ajaran agama dari proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Hasil observasi yang didapat antara lain: 1) keteladanan guru 2) Internalisasi melalui nyanyian 3) pemberian nasihat. Hambatan dalam upaya guru adalah 1) pengaruh tidak baik dari teman 2) orangtua yang tidak menjadi teladan 3) kondisi lingkungan. Solusi dari upaya tersebut adalah 1) memberikan pilihan baik, konsekuensinya baik. Atau berbuat buruk konsekuensinya buruk 2) komunikasi kepada orangtua untuk memberikan dukungan kepada program sekolah 3) membangun kerjasama antara wali kelas dan wali murid guna membangun lingkungan yang baik bagi siswa.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“UPAYA GURU DALAM PEMBIASAAN PENGUCAPAN KATA MAAF TOLONG DAN TERIMAKASIH” PADA SISWA KELAS I DI SD NEGERI WATUAGUNG KABUPATEN SEMARANG**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Keluarga, shabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehudin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Hafidzah Ghany H, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini

6. SD Negeri Watuagung yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan penelitian dan observasi sehingga skripsi penulis dapat terselesaikan.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 16 Mei 2023  
Hormat Saya,



**Mariska Ninda Putri**  
**NIM. 2318163**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penelitian yang Relevan .....	8
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	19
A. Deskripsi Teori .....	19
1. Upaya Guru .....	19
2. Pembiasaan .....	20
3. Karakter Sopan Santun .....	23
B. Mengucapkan Kata Maaf Tolong dan Terima Kasih .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	33
A. Gambaran Umum SD Negeri Watuagun .....	33
1. Letak Geografis .....	33
2. Sejarah Berdirinya SD Negeri Watuagun .....	34
3. Identitas Lembaga .....	35
4. Visi dan Misi .....	36
5. Struktur Organisasi SD Negeri Watuagun .....	37
6. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri Watuagun .....	38
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang Jawa Tengah .....	40
B. Upaya Guru dalam Melakukan Pembiasaan Pengucapan Kata “Maaf Tolong dan Terimakasih” pada Siswa Kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang .....	41

<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
	A. Upaya Guru dalam Pembiasaan Pengucapan Kata Maaf Tolong dan Terimakasih Pada Siswa Kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang.....	51
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
	A. Simpulan.....	60
	B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Absensi Siswa Kelas I .....	39
---------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat pengantar dan izin penelitian
2. Pedoman wawancara
3. Instrumen Dokumentasi
4. Instrumen Observasi
5. Transkrip Wawancara
6. Dokumentasi
7. Daftar riwayat hidup

## **‘BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Karena besarnya tanggung jawab guru terhadap anak didiknya setiap hari guru meluangkan waktu demi kepentingan anak didiknya meskipun suatu ketika ada anak didiknya yang berbuat kurang sopan kepada orang lain, bahkan dengan sabar dan bijaksana guru memberikan nasihat bagaimana bertingkah laku yang sopan pada orang lain.<sup>1</sup>

Upaya guru kelas sangatlah penting dalam memperbaiki akhlak siswa, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mensejahterakan masyarakat, kemajuan Negara dan bangsa. Disamping itu guru juga dituntut untuk profesionalisme dalam membentuk akhlak siswa contohnya dalam membentuk akhlak siswa untuk selalu sopan santun dengan siapapun dan untuk selalu menaati peraturan sekolah yang telah dibuat oleh pihak sekolah.<sup>2</sup>

Selanjutnya guru mrmbiasakan siswa untuk berlaku sopan santun dan membiasakan menggunakan kata ajaib didalam kehidupan sehari-hari yaitu kata “tolong, maaf, dan terimakasih”. Anak yang dibiasakan sopan santun sejak dini akan lebih mudah untuk bersosialisasi dengan orang lain, mudah memahami

---

<sup>1</sup> Sarifah Inayah, *Upaya Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Di Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi*, 2019, hlm.3.

<sup>2</sup> Sarifah Inayah, *Upaya Guru...*, hlm. 4.

aturan-aturan yang berlaku di masyarakat, mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menghargai orang lain, percaya diri serta memiliki kehidupan sosial yang baik.<sup>3</sup>

Dalam lingkungan masyarakat pun banyak anak yang bertingkah laku mengikuti perkembangan zaman dan kehilangan sopan santunnya terhadap orang yang lebih tua. Banyak anak yang tidak memperhatikan tatakrama atau sopan santun. Hal ini terbukti oleh cara bersikap dengan orang secara kurang baik, cara tutur kata yang kurang baik dan cara berperilaku yang tidak semestinya dilakukan oleh usia seperti melihat dari kenyataan zaman sekarang orang tua dan guru berperan penting untuk membentuk karakter sopan santun pada anak.terlebih pada guru yang menjadi panutan di sekolah.<sup>4</sup>

Etika sopan santun dalam bertutur kata sangatlah penting diucapkan terutama dalam menjalani kehidupan sosial. Tatakrama beretika sopan santun ini bukan hanya harus diterapkan pada setiap kegiatan formal atau bertemu orang tertentu saja, namun hal tersebut juga harus dilakukan baiknya dalam pergaulan sehari-hari. Terlebih lagi anak usia sd masa kini lebih dapat terbiasa menerapkan etika yang berlaku sehingga dapat dijadikan suatu kebiasaan yang positif yang akan terus di laksanakan. Peran orang tua juga sangat penting untuk mengajarkan etika sopan santun sejak dini.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ajriah Muazimah, “Keteladanan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini Di Paud It Bunayya Pekanbaru” (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, 2022), hlm. 36.

<sup>4</sup> Sarifah Inayah, *Upaya Guru...*, hlm. 4.

<sup>5</sup> Disdikpora Kab Buleleng. *Pembiasaan Budaya Positif Dalam Berkomunikasi Dengan Mengucapkan Kata Tolong, Maaf, Dan Terimakasih*, (Buleleng, 2021) , <https://disdikpora.bulelengkab.go.id>. (diakses 30 juni 2022)

Oleh karena itu, kajian terhadap implementasi metode pembiasaan berkata maaf, tolong, dan terimakasih untuk pembentukan karakter anak usia dini menjadi sangat penting dan strategis bagi guru pendidik. Mengingat lingkungan sosial yang terjadi masih banyak fenomena negatif yang mengemuka dan sering menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pergaulan, lingkungan sekitar, maupun peran orangtua dijumpai kasus-kasus anak usia dini belum berkembang secara maksimal hal ini mungkin saja dikarenakan faktor usia atau tidak ada pembiasaan pendidikan karakter ketika anak berada dirumah, sebagian orangtua lebih ingin anak-anaknya pintar secara akademik seperti, pintar, baca, tulis, dan berhitung. Dan kurang memperhatikan moral anak.<sup>6</sup>

Menurut Piaget, perkembangan moral dalam tahap pertama perilaku anak ditentukan oleh ketaatan otomatis terhadap peraturan tanpa penalaran atau penilaian. Mereka menganggap semua orang tua dan semua orang dewasa yang berwenang sebagai maha kuasa dan mengikuti peraturan yang diberikan pada mereka tanpa mempertanyakan kebenarannya. Dalam tahap ini anak menilai tindakan sebagai benar atau salah atas dasar konsekuensinya dan bukan berdasarkan motivasi dibelakangnya.<sup>7</sup>

Sedangkan, dalam konteks pendidikan kata tolong, maaf, dan terimakasih adalah wujud implementasi pendidikan karakter. Dengan pembiasaan kesepakatan budaya positif dalam berkomunikasi yaitu mengucapkan tiga kata

---

<sup>6</sup> Asep Surahman, *“Implementasi Pendidikan Akhlak...”,* hlm. 2

<sup>7</sup> Asep Surahman, *“Implementasi Pendidikan Akhlak...”,* hlm. 2.

ajaib tolong, maaf, dan terimakasih dalam berkomunikasi sehingga timbul rasa saling menghormati dan membentuk karakter pelajar.<sup>8</sup>

Berdasarkan fenomena diatas mengindikasikan bahwa peranan pendidikan karakter menjadi alternatif mengatasi masalah tersebut. Pemerintah Indonesia turut berperan aktif dalam penguatan karakter bangsa. Hal itu tercermin dalam perpres Nomor: 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. Penerbitan perpres tentang PPK merupakan bagian dari Gerakan Revolusi Mental. PPK akan mengubah arah, orientasi, dan tata kelola sistem persekolahan pada masa-masa mendatang. Diharapkan sekolah mampu menyelenggarakan pendidikan karakter sesuai dengan PPK. Dapat dicermati bahwa pemerintah turut berperan dalam pendidikan karakter. Maka seperti apa implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah SDN Watuagung Kabupaten Semarang didapat bahwa siswa disana selalu membiasakan untuk mengucapkan kata tolong pada saat ingin meminta bantuan, berkata maaf pada saat berbuat kesalahan, dan berterimakasih pada saat mendapat bantuan. Upaya guru disekolah tersebut sangat baik untuk membentuk karakter yang lebih baik bagi siswanya dengan cara selalu memberikan nasihat kebaikan salah satunya dengan mengingatkan siswanya agar senantiasa mengucapkan 3 kata ajaib tersebut dimanapun baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, baik dengan orang yang lebih tua maupun

---

<sup>8</sup> Disdikpora Kab Buleleng, *Pembiasaan Budaya Positif Dalam Berkomunikasi Dengan Mengucapkan Kata Tolong, Maaf, Dan Terimakasih*, (Buleleng, 2021).

<sup>9</sup> Anung Siwi Prabandari, "Implementasi Pendidikan Karakter ... VOL 2 (1), hlm. 2.

dengan teman sebaya. Maka dari itu pentingnya mendidik karakter sopan santun anak sejak dini sangatlah penting bagi kehidupannya dimasa yang akan datang, selain dengan cara menasihati upaya guru kelas tersebut dengan cara memberikan nyanyian 3 kata ajaib tersebut sehingga anak-anak sangat mudah menghafal dan mudah mengingat, sehingga ketika mereka meminta tolong, atau melakukan kesalahan, dan saat menerima bantuan mereka akan mengingat kata apa yang harus diucapkan.

Dalam implementasi pendidikan akhlak melalui pembiasaan. Pembiasaan yang dimaksud adalah berupa perilaku yang diulang-ulang secara terus-menerus. Melalui pembiasaan, peserta didik akan terbiasa bersikap baik dengan tanpa paksaan pembiasaan yang dilakukan yaitu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, pembiasaan menggunakan kata ajaib (maaf, tolong, terimakasih), menolong orang lain. Menurut pndidik dan walimurid pembiasaan merupakan cara yang efektif untuk implementasi pendidikan akhlak.<sup>10</sup>

Dari pemaparan yang secara realistis peneliti sampaikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Upaya Guru Dalam Melakukan Pembiasaan Pengucapan Kata Maaf, Tolong Dan Terimakasih Pada Siswa Kelas I Di SDN Watuagung Kab Semarang.*

---

<sup>10</sup> Renda Nur Rofiah, “ Pendidikan Akhlak Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Di RA Ulul Albab Mangli Jember” (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2, No. 1, 2021), hlm. 15.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru dalam melakukan pembiasaan pengucapan kata maaf, tolong dan terimakasih pada siswa kelas I di SD negeri watuagung kabupaten semarang?
2. Apa saja hambatan dan solusi guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf, tolong dan terimakasih pada siswa kelas I di SD negeri watuagung kabupaten semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan upaya guru kelas dalam pembiasaan pengucapan kata maaf, tolong, dan terimakasih pada siswa kelas I SD negeri watuagung kabupaten semarang
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf, tolong, dan terimakasih

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

## 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai upaya guru kelas dalam membangun karakter sopan santun dan kegiatan guru kelas dalam membentuk karakter sopan santun.

## 2. Secara Praktis:

### a. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran keberhasilan guru kelas I dalam membiasakan siswa mengucapkan kata maaf tolong dan terimakasih di SDN Watuagung Kabupaten Semarang.

### b. Bagi Siswa

Dengan adanya upaya guru dalam membiasakan siswa kelas I mengucapkan kata maaf tolong dan terimakasih di SDN Watuagung Kab Semarang. Dapat menerapkan penggunaan 3 kata ajaib dilingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

### c. Bagi Guru

Sebagai sumber tambahan wawasan dan introspeksi sudah sampai sejauh mana peran guru dalam pembentukan karakter bagi siswanya dilingkungan sekolah maupun luar sekolah.

### d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait upaya guru kelas dalam pembiasaan penggunaan 3 kata ajaib.

## E. Penelitian Yang Relevan

Pertama, Jurnal pendidikan *of education and Islamic studies* yang ditulis oleh Annisa Nidaur Rohmah, Ni'matul Asmaulla yang berjudul *Pembentukan Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar Islam* dari STIT Al – Fattah Siman Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembentukan karakter sopan santun melalui pembiasaan di SDI bahwa pembiasaan dalam membentuk karakter sopan santun siswa di SDI.<sup>11</sup> Persamaannya, yaitu penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nidaur Rohmah, dan Ni'matul Asmaulla lebih mengarah kepada pembentukan karakter sopan santun melalui pembiasaan di sekolah dasar islam dengan tujuan agar peserta didik memiliki sikap sopan santun kepada guru, dan orang tua. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan peneliti ini lebih kepada upaya guru dalam membentuk karakter sopan santun kepada peserta didik.

Kedua, Jurnal penelitian yang ditulis oleh Agung Darmawan, Ilham Arvan Junaidi, Puji Ayurachmawati yang berjudul *Analisis Penanaman Karakter Sopan Santun di Kelas I Sekolah Dasar dari Universitas PGRI Palembang*. Hasil penelitian menunjukkan upaya guru kelas dalam membentuk karakter sopan santun siswa kelas I SD Islam Al-Alifah Palembang. Persamaannya, terletak pada teknik pengumpulan data. Karena sama-sama menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya, penelitian yang

---

<sup>11</sup> Annisa Nidaur Rohmah, Ni'matul Asmaulla. "Pembentukan Karakter Sopan Santun ...", VOL 5 (2), hlm. 28.

dilakukan oleh Agung Darmawan, Ilham Arvan Junaidi, dan Puji Ayurachmawati hanya membahas indicator sopan santun dan akan dilakukan di Sd yang terletak di kota Palembang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lokasinya terletak di SDN Watuagung Kab. Semarang Jawa Tengah

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Acep Surahman yang berjudul *Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Berkata Baik Pada Anak Usia Dini Di RA Asyiarifah Gambir Jakarta Pusat* dari Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta. Hasilnya dapat diamati pada kegiatan pembiasaan yang dilakukan di RA Asyiarifah dimulai sejak kegiatan awal tiba disekolah, kegiatan belajar mengajar saat istirahat dan kegiatan saat pulang sekolah.<sup>12</sup> Persamaannya, terdapat pada hasil yang diamati pada kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang. Perbedaannya, terletak pada objek yang diamati karna penelitian Acep Surahman kepada peserta didik tingkat RA. Sedangkan peneliti mengamati peserta didik tingkat Sekolah Dasar.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Sarifah Inayah yang berjudul *Upaya Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi* dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jenis Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) upaya guru kelas dalam membentuk sopan santun. (2) hambatan guru dalam upaya membentuk karakter sopan santun siswa. (3) solusi guru dalam menghadapi hambatan dalam upaya membentuk karakter sopan santun siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Acep Surahman, *Implementasi Pendidikan Akhlak...*, 2020, hlm. 2.

<sup>13</sup> Sarifah Inayah, *Upaya Guru...*, hlm. 3.

Persamaannya, dari penelitian ini adalah sama-sama membahas upaya guru kelas dalam membentuk karakter sopan santun. selain itu, penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kualitatif. Perbedaannya, penelitian ini dilakukan untuk peserta didik kelas II sedangkan penelitian saya dilakukan untuk peserta didik kelas I.

Kelima, Jurnal penelitian yang ditulis oleh Anung Siwi Prabandari yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar* dari Universitas Kristen Satya Wacana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar dilakukan dalam pembelajaran dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran.<sup>14</sup> Persamaannya, dilakukan pada saat proses pembelajaran. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Anung Siwi Prabandari dilakukan dengan metode kepustakaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saya menggunakan metode deskriptif.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif pertama kali digunakan oleh para antropologi dan sosiologi sebagai metode penyelidikan di Indonesia decade awal abad ke-20. Selama periode ini, analisis data kualitatif bertujuan kurang lebih pada obyektif deskriptif fenomena sosial dalam masyarakat atau berbudaya lain.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Anung Sri Prabandari, "Implementasi Pendidikan Karakter...", Vol 2 (1), 2020), hlm. 2

<sup>15</sup> Wiwin Yuliani 2018, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Prespektif Bimbingan Dan Konseling*, Siliwangi, hlm. 86.

Pendekatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akan diperoleh dari observasi penelitian di SD Negeri Watuagung Kab Semarang. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan yang akan dilakukan di SD Negeri Watuagung Kab Semarang, penelitian ini berjenis penelitian lapangan yang akan dilakukan di SD Negeri Watuagung Kab Semarang, penelitian ini nantinya akan dipergunakan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf, tolong, dan terimakasih pada siswa kelas I di SD Negeri Watuagung Kab Semarang.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti, maka diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder, data tersebut yang meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>16</sup> Penelitian ini diperoleh melalui guru kelas I dan siswa kelas I. Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- 1) Upaya guru dalam melakukan pembiasaan pengucapan kata maaf, tolong, dan terimakasih pada siswa kelas I di SDN Watuagung Kab Semarang.

---

<sup>16</sup> Wiwin Yuliani 2018, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif...*, hlm. 92.

- 2) Mendeskripsikan hambatan dan solusi dari upaya pembiasaan pengucapan kata maaf, tolong, dan terimakasih yang dilakukan oleh seorang guru terhadap siswa kelas I di SDN Watuagung Kab Semarang.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti tetapi data yang sudah jadi dituangkan dalam lapangan penelitian,<sup>17</sup> misalnya data dari kepala sekolah, dan tata usaha sekolah di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang. Data sekunder yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah dan geografis SDN Watuagung Kab Semarang
- 2) Sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, guru dan siswa SDN Watuagung Kab Semarang.

## 2. Teknik pengumpulan data

Penggunaan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan penulis untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan – pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi merupakan pencatatan

---

<sup>17</sup> Wiwin Yuliani 2018, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif...*, hlm. 95.

yang sistematis dan perekaman peristiwa, perilaku dan benda-benda di lingkungan sekolah tempat studi berlangsung.<sup>18</sup> Observasi digunakan untuk menggali data dan informasi dari lapangan tentang kondisi yang akan diteliti, seperti letak geografis, keadaan dan kondisi guru serta siswa di SDN Watugung Kab Semarang. Serta untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di SDN Watugung Kab Semarang sehingga penulis dapat memperoleh informasi upaya guru dalam melakukan pembiasaan pengucapan kata maaf tolong dan terimakasih pada siswa kelas I.

b. Wawancara

Metode wawancara yang akan penulis gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan mempersiapkan instrument penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman untuk wawancara.

Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>19</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai dengan para responden untuk mendapatkan data *re-checking* mengenai upaya guru

---

<sup>18</sup> Margono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan,Jakarta*, hlm. 45.

<sup>19</sup> Margono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 46.

dalam pembiasaan penggunaan kata maaf, tolong, dan terimakasih pada siswa kelas I di SDN Watuagung Kab Semarang yaitu wali kelas kelas I dan kepala sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen ini menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>20</sup>

Metode penulis gunakan untuk memperoleh data dokumen yang berupa upaya dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru kepada siswa, nilai karakter yang di peroleh siswa dari pembiasaan yang diajarkan oleh guru, serta data-data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data-data hasil dokumen, wawancara dan observasi maka skripsi ini dalam menganalisis data menggunakan penelitian kualitatif. Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikannya sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data-data tersebut disusun dan dianalisis dengan metode analisis data. Tiap- tiap kasus atau bagian-bagian kasus yang memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti akan disajikan secara kualitatif kemudian dianalisis (analisis ini adalah analisis non statistik).<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Margono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 48.

<sup>21</sup> Sugiyono.2008,*Memahami Penelitian Kualitatif*.Jakarta,hlm. 28.

Data-data tersebut berupa data-data tentang upaya guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf, tolong, dan terimakasih pada siswa kelas I di SDN Watuagung Kab Semarang yang akan disajikan secara deskriptif. Teori-teori para ahli akan menjadi penunjang atau pendukung dalam mengantarkan penelitian ini menjadi lebih bermakna, dihadapkannya data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian dengan teori-teori para ahli tersebut.

Dengan demikian penekanan analisis deskriptif adalah menyajikan data dengan cara menggambarkan keadaan nyata sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Karena analisis data ini adalah analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Setelah dianalisis, langkah selanjutnya adalah diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian. Interpretasi dilakukan secara meluas dengan maksud membandingkan hasil analisa dengan kesimpulan atau pemikiran peneliti serta menghubungkan dengan teori yang digunakan. Namun, dengan penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data.<sup>22</sup>

Adapun dalam penelitian ini digunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

---

<sup>22</sup> Sugiyono.2008,*Memahami Penelitian Kualitatif...*,hlm. 35.

- a. reduksi data, maksudnya adalah data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau dicetak dalam bentuk uraian atau lapangan yang terinci. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.
- b. Display data, maksudnya adalah data yang bertumpuk-tumpuk laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.
- c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, maksudnya adalah peneliti berusaha untuk mencari makna dan data yang dikumpulkannya, untuk memberi pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam untuk mencapai "*inter-subyektive consensus*" yakni persetujuan bersama agar menjamin validitas atau "*confirmability*".

Dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah untuk langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan ini kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding, tahapakhir diberi analisis data ini mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Sehingga hasil analisis dapat

dimunculkan deskripsi baru yang dapat menjelaskan tentang upaya guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf, tolong, dan terimakasih di SDN Watuagung Kab Semarang.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian penulisan skripsi disusun dalam lima bab

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori yang membahas tentang 3 sub bab landasan teori yaitu tentang upaya guru, hakikat metode pembiasaan, karakter sopan santun.

BAB III berisi hasil penelitian meliputi 3 sub. Pertama, profil SDN Watuagung kab Semarang. Kedua, upaya guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf, tolong, dan terimakasih pada siswa kelas 1 di SDN Watuagung kab Semarang, dan ketiga tentang hambatan dan solusi guru dalam upaya pembiasaan pengucapan kata maaf, tolong, dan terimakasih pada siswa kelas 1 di SDN Watuagungkab Semarang.

BAB IV berisi analisis data peneliti yang mendeskripsikan dan menganalisis upaya guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf tolong dan terimakasih pada siswa kelas I di SDN Watuagung Kab Semarang. Serta tentang

hambatan dan solusi upaya guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf, tolong, dan terimakasih pada siswa kelas I di SDN Watuagung Kab Semarang.

BAB V berisi penutup yang membahas kesimpulan dan saran. Kemudian di bagian akhir dilengkapi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan peneliti yang dilakukan sesuai dengan judul penelitian “Upaya Guru Dalam Pembiasaan Pengucapan Kata Maaf Tolong Dan Terimakasih Pada Siswa Kelas I Di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang” maka peneliti menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Upaya guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf tolong dan terimakasih pada siswa kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang meliputi sebagai berikut:
  - a. Keteladanan Guru
  - b. Internalisasi melalui nyanyian
  - c. Pemberian nasihat oleh guru
2. Hambatan dan solusi upaya guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf tolong dan terimakasih pada siswa kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang yakni meliputi:
  - a. Hambatan upaya guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf tolong dan terimakasih pada siswa kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang. Yakni meliputi:
    - 1) pengaruh tidak baik dari teman
    - 2) orang tua yang tidak menjadi teladan
    - 3) Kondisi lingkungan

b. Solusi upaya guru dalam pembiasaan pengucapan kata maaf tolong dan terimakasih pada siswa kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang. Yaitu meliputi:

- 1) memberikan pilihan berbuat “baik” konsekuensinya baik. Berbuat “buruk” konsekuensinya buruk
- 2) komunikasi kepada orangtua untuk memberikan dukungan terhadap program sekolah
- 3) membangun kerjasama antara walikelas dengan walimurid

## **B. Saran**

Berdasarkan serangkaian analisis dan kesimpulan dari peneliti sampaikan sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan, yaitu:

1. Hendaknya upaya guru dalam membentuk karakter sopan santun pada siswa harus didukung penuh oleh sekolah dan rekan sesama guru untuk terbentuknya pribadi siswa yang baik kedepannya. Dikarenakan pembentukan karakter siswa yang baik dilakukan sejak usia siswa sedini mungkin.
2. Untuk mensukseskan upaya tersebut guru orang tua serta lingkungan harus sama-sama bisa memberikan contoh atau perilaku yang baik terhadap siswa sehingga siswa tersebut bisa meniru apa yang dilakukan oleh guru orang tua maupun lingkungan.
3. Untuk siswa hendaknya agar selalu waspada jika menerima hal-hal baru dan harus bisa memilih mana yang baik atau tidak agar tidak terbawa oleh hal-hal yang membuat karakter siswa yang kurang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto,(2021). *Pendidikan Anak Usia Dini ( Konsep dan Teori)*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ahmad Susanto.(2021). *Pendidikan Anak Usia Dini(Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Azzet, akhmad muhaimin. 2013. *Urgensi pendidikan karakter diindonesia*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Budi Setianto Purwowiyoto.(2019). *Postquel*. Yogyakarta: Budi Setyanto Purwowiyoto.
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan implementasi pendidikan karakter disekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Darmawan Agung, Ilham Arvan Junaidi, Puji Ayurachmawati. 2022. “Analisis Penanaman Karakter Sopan Santun di Kelas I Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. VOL. 2 (1).
- Disdikpora Kab Buleleng. 2001. *Pembiasaan budaya positif dalam berkomunikasi dengan mengucapkan kata tolong, maaf, dan terimakasih*. Buleleng
- Dr. Hendrawan Nadesul.(2010). *Cantik, Cerdas,dan Feminin*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Fadilah dkk,(2021). *pendidikan karakter*. Bojonegoro: CV Agrapana Media.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode penelitian kualitatif teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Inayah, Sarifah. 2019. Upaya guru kelas dalam membentuk karakter sopan santun siswa dikelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi.
- Lexy, J. Moleong. 2013. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prabandari, Anung Siwi. ”Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar”. *Jurnal pendidikan dan konseling Universitas Kristen Satya Wacana* VOL 2 (1).
- Pristi Suhendro Lukitoyo.(2021). *Eksistensi Guru*. Medan: Gerhana Media Kreasi.
- Rohmah Annisa Nidaur, Ni'matul Asmaulla. 2022. “Pembentukan Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar Islam”. *Journal of Education and Islamic Studies*. VOL. 5 (2).

Rusmini. 2012. "Peran guru dalam menanamkan karakter sopan santun siswa di SDN Teluk Dalam 12 Banjarmasin". Thesis pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Universitas Lampung Mangkurat.

Sofyan Mustoip,(2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya.

Sofyan Mustoip.(2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Publishing.

Surahman, Asep. 2020."Implementasi pendidikan akhlak melalui metode pembiasaan berkata baik pada anak usia dini di RA Asysyarifah". Gambir Jakarta Pusat.

Wahyudi & I Made Arsana. 2014. "Peran keluarga dalam membina sopan santun anak di desa galis kabupaten pamekasan". *Jurnal kajian moral dan kewarganegaraan*. Nomor 2 (1).

Yuliani, W.(2018). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan Konseling*. Siliwangi: IKIP Siliwangi.

Zaenal Mustakim.(2018) *Strategi Dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Pekalongan:Matagraf Yogyakarta.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@ainpekalongan.ac.id

Nomor : B-383/Un.27/J.II.3/PP.09/03/2023

03 Maret 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Watuagung Kab. Semarang

Ditempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : MARISKA NINDA PUTRI

NIM : 2318163

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"UPAYA GURU DALAM MELAKUKAN PEMBIASAAN PENGUCAPAN KATA "MAAF TOLONG DAN TERIMAKASIH" PADA SISWA KELAS 1 DI SDN WATUAGUNG KABUPATEN SEMARANG"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

a.n.Dekan FTIK

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Juwita Rini, M.Pd  
NIP. 199103012015032010

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtida'iyah,



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



## PEDOMAN WAWANCARA WALIKELAS I

Nama Responden : Anis Mahsunah, S.Pd

Jabatan : Walikelas I

Hari, Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

1. Apakah yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Apakah yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter sopan santun?
3. Menurut ibu, apakah pendidikan karakter tersebut sudah sangat pas jika diterapkan sejak dini kepada siswa usia sekolah dasar?
4. Jika sudah, upaya apa yang ibu lakukan untuk membentuk karakter kepada siswa tersebut?
5. Selama ibu mengajarkan pendidikan karakter tersebut kepada siswa apakah terdapat hambatan?
6. Jika terdapat hambatan, solusi apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
7. Pendidikan karakter untuk selalu mengucapkan kata “ maaf, tolong, dan terimakasih” apakah sudah diterapkan pada siswa di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah?
8. Lalu untuk menilai upaya tersebut sudah terealisasi atau belum bagaimana ibu mengetahuinya?

## **PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS I**

Nama responden : Axelia Anastagleda

Jabatan : Siswa Kelas I

Hari, Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

1. Apa yang kamu katakan ketika kamu ingin meminta bantuan kepada temanmu?
2. Apa yang kamu katakan ketika kamu melakukan kesalahan kepada temanmu?
3. Apa yang kamu katakan ketika kamu mendapatkan bantuan dari temanmu?
4. Apa kamu sudah melakukan apa yang ibu guru katakan untuk berbicara” maaf, tolong, dan terimakasih” pada kegiatan sehari-hari baik disekolah maupun dirumah?
5. Jika belum melakukan, hal apa yang membuat kamu tidak ingin melakukan hal tersebut?
6. Lalu bagaimana perasaan kamu jika ada temanmu yang tidak bilang tolong ketika membutuhkan bantuan?
7. bgaimana perasaan kamu ketika ada temanmu yang melakukan kesalahan tapi tidak meminta maaf?
8. bagaiman juga perasaan kamu jika ada temanmu yang sudah mendapatkan bantuanmu tetapi tidak bilang terimakasih?
9. Jika hal tersebut yang kamu lakukan kepada temanmu apakah itu mencerminkan sikap yang baik menurut kamu?

## INSTRUMEN DOKUMENTASI

Table Kisi-kisi Instrumen dokumentasi Upaya Guru dalam Pembiasaan Pengucapan Kata Maaf Tolong dan Terimakasih pada Siswa Kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang.

No.	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak Ada
1.	Profil Sekolah	Letak Geografis	V	
		Sejarah Singkat Sekolah	V	
		Identitas Lembaga	V	
		Visi dan Misi	V	
		Tujuan Sekolah	V	
		Struktur Organisasi	V	
2.	Data Kesiswaan	Data Peserta Didik	V	
3.	Data Ketenagan	Data Pendidik	V	
4.	Data Sarana dan Prasarana	Sarana Fisik	V	
		Prasarana Fisik	V	

## INSTRUMEN OBSERVASI

Tabel kisi-kisi Instrumen Observasi Upaya Guru dalam Pembiasaan Pengucapan Kata Maaf Tolong dan Terimakasih pada Siswa Kelas I di SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang

No.	Fokus Penelitian	Butir Observasi	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Belajar Mengajar	a. Kegiatan doa bersama	V	
		b. Guru mempersiapkan pembelajaran	V	
		c. siswa konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran	V	
		d. guru mengingatkan dengan nyanyian untuk selalu mengucapkan kata maaf tolong dan terimakasih	V	
		e. guru memberikana nasihat sebelum pembelajaran selesai	V	
2.	faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar	a. memanfaatkan kesempatan belajar dengan baik	V	
		b. upaya guru untuk mrmbrntuk proses pendidikan karakter siswa	V	
		c. siswa menerapkan karakter sopan santun yang diajarkan oleh guru	V	

## TRANSKIP WAWANCARA

### “UPAYA GURU DALAM PEMBIASAAN PENGUCAPAN KATA MAAF TOLONG DAN TERIMAKASIH PADA SISWA KELAS I DI SD NEGERI WATUAGUNG KABUPATEN SEMARANG”

Nama : Anis Mahsunah, S.Pd.

Jabatan: Wali Kelas I SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang

Pelaksanaan : Senin, 13 Maret 2023

Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

Tempat : Ruang Kelas I

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P S	Apakah yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter? Pendidikan yang maenerapkan tentang sikapatau peraktek langsung ke lapangan yang berfokus pada pembentukan karakter siswa.
2.	P S	Apakah yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter sopan santun? Pendidikan karakter sopan santun adalah membentuk karakter siswa yang baik seperti hal nya yang ada disekolah misalnya saja dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti menyambut siswa di depan gerbang sekolah, melakukan doa bersama dan membaca asmaul husna untuk membentuk karakter siswa yang baik dalam segi beragama.
3.	P S	Menurut ibu, apakah pendidikan karakter tersebut sudah sangat pas jika diterapkan sejak dini kepada siswa sekolah dasar? Pendidikan karakter sudah sangat pas jika diterapkan pada siswa kelas I, sebab pendidikan dasar itu diterapkan agar anak mempunyai pembiasaan-pembiasaan yang baik sehingga bisa menjadi bekal untuk mereka kedepannya.
4.	P S	Jika sudah, upaya apa yang dilakukan untuk membentuk karakter kepada siswa tersebut? Menerapkan pembiasaan pagi ketika siswa datang disambut dengan bapak dan ibu guru dengan cara bersalaman. Hal tersebut merupakan salah satu contoh sikap santun yang diterapkan kepada siswa. Kedua tentang sopan santun dengan cara berbicara tidak terlalu keras itu bisa dimasukkan kedalam pendidikan karakter kategori sopan.

5.	P S	<p>Selama ibu mengajarkan pendidikan karakter tersebut kepada siswa apakah terdapat hambatan?</p> <p>Tentu saja terdapat banyak hambatan, apalagi kita berseklah di desa banyak orangtua yang kurang paham akan teknologi. Terkadang ada siswa yang dengan antusias tetapi ada juga yang kurang. Hal tersebut kadang terdapat dari orangtua yang mana pendidikan karakter yang dibentuk oleh orangtua berbeda-beda jaadinya kurang memperhatikan kondisi siswa itu sendiri. Lalu yang kedua berasal dari lingkungan. Yang tidak mendukung mungkin dari sekolah sudah berusaha untuk mengajarkan hal-hal yang baik tetapi ketika sampai dirumah siswa mendapatkan hal baru yang kurang baik sehingga membawa siswa tersebut untuk berlaku menjadi kurang baik.</p>
6.	P S	<p>Jika terdapat hambatan solusi apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?</p> <p>Dari guru kami mencoba untuk selalu berkomunikasi untuk memberikan arahan kepada orangtua di rumah untuk mendukung program yang ada disekolah. Selanjutnya, untuk lingkungan kita dengan cara menasihati siswa. Siswa dinasihati dan di beri masukan jika dilingkunganmu tidak baik maka kamu harus mempunyai prinsip agar siswa tidak terpengaruh dengan lingkungan.</p>
7.	P S	<p>Pendidikan karakter untuk selalu mengucapkan kata maaf tolong dan terimakasih apakah sudah diterapkan pada siswa di lingkungan sekolah ataupun diluar lingkungan sekolah?</p> <p>Untuk judul skripsi yang penulis ambil sebenarnya sudah ada dipelajaran kelas I yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia jadi kamipun selalu mengingatkan seperti berkata maaf tolong dan terimakasih dengan cara memberikan nyanyian tentang tiga kata ajaib untuk di peraktikkan. Biasanya untuk siswa kelas I itu jika berteman selalu berkelompok.</p>
8.	P S	<p>Lalu untuk menilai upaya tersebut sudah terealisasi atau belum bagaimana ibu mengetahuinya?</p> <p>Dengan cara mengamati dan mengobservasi secara langsung atau melalui grup whatsapp bersamaorangtua siswa tentang perkembangan sikap siswa dirumah.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

### “UPAYA GURU DALAM PEMBIASAAN PENGUCAPAN KATA MAAF TOLONG DAN TERIMAKASIH PADA SISWA KELAS I DI SD NEGERI WATUAGUNG KABUPATEN SEMARANG”

Nama : Axelia Anastagleda  
Jabatan : Siswa Kelas I  
Pelaksanaan : Jumat, 10 Maret 2023  
Keterangan : Peneliti (P), Subyek (S)  
Tempat : Ruang Kelas I

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang kamu katakan ketika kamu ingin meminta bantuan kepada temanmu?
	S	Mengucapkan kata tolong
2.	P	Apa yang kamu katakan ketika kamu melakukan kesalahan kepada temanmu?
	S	Mengucapkan kata maaf
3.	P	Apa yang kamu katakan ketika kamu mendapatkan bantuan dari temanmu?
	S	Mengucapkan kata terimakasih
4.	P	Apa kamu sudah melakukan apa yang ibu guru katakan untuk berbicara “maaf tolong dan terimakasih” pada kegiatan sehari-hari baik disekolah maupun dirumah?
	S	Siswa sudah melakukan apa yang ibu guru ajarkan
5.	P	Jika belum melakukan, hal apa yang membuat kamu tidak ingin melakukan hal tersebut?
	S	Tidak ada yang dilakukan, karna perbuatan baik harus dilakukan
6.	P	Lalu bagaimana perasaan kamu jika ada temanmu yang tidak bilang tolong ketika membutuhkan bantuan?
	S	Merasa kesal dan tidak ingin membantu
7.	P	Bagaimana perasaanmu ketika ada temanmu yang melakukan kesalahan tapi tidak meminta maaf?
	S	Mengurnya dengan cara yang baik
8.	P	Bagaimana perasaanmu ketika ada temanmu yang sudah mendapatkan bantuannya tetapi tidak bilang terimakasih?
	S	Kesal dan memarahinya
9.	P	Jika hal tersebut yang kamu lakukan kepada temanmu apakah itu mencerminkan sikap yang baik menurut kamu?
	S	Tidak, karena kita harus tetap memberikan contoh yang baik

## **CATATAN HASIL OBSERVASI**

Hari / tanggal : Jumat, 10 Maret 2023

Lokasi : SD Negeri Watuagung Kabupaten Semarang

Pukul : 10.00 – 11.00 WIB

Kegiatan : Wawancara Bersama Siswa

Pada hari jumat – senin tanggal 10 -13 Maret 2023 penulis melaksanakan observasi pada proses kegiatan belajar mengajar dikelas I, Penulis memfokuskan bagaimana Ibu Anis Mahsunah, S.Pd. memulai dari kegiatan pembukaan seperti membaca doa bersama, membaca asmaul husna, dan memberikan sedikit nasihat diawal sebelum pembelajaran dimulai. Penulis memperhatikan bagaimana beliau menyampaikan salam, membimbing anak-anak berdo'a, memberitahu bahwa belajar adalah kegiatan menyenangkan, dan kemudian pada saat pembelajaran dimulai beliau dengan sabar mengajari siswa dengan tenang dan tidak terburu-buru. Beliau mengingatkan dengan sedikit nyanyian tiga kata ajaib sebelum pulang agar siswa senantiasa mengingat kata-kata tersebut dan ditanamkan dalam diri siswa bahwa betapa pentingnya tiga kata ajaib tersebut..

Sebelum siswa pulang kerumah masing-masing siswa diberikan nasihat kembali dan diingatkan tentang materi yang baru saja dibahas. Selanjutnya adalah sesi doa bersama sebelum pulang untuk menutup kegiatan belajar.

## **CATATAN HASIL OBSERVASI**

Hari / tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Lokasi : Ruang Kelas I SD Negeri Watuagung

Pukul : 09.30 – 10.30 WIB

Kegiatan : Faktor Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar

Pada hari senin 13 Maret 2023 penulis melaksanakan observasi mengenai faktor pendukung kegiatan belajar mengajar dikelas I. penulis melihat faktor pendukung dalam pembelajaran terdapat pada peserta didik dan guru. Guru dan peserta didik bersamasama membangun suasana kelas menjadi lebih kondusif tetapi tetap asyik. Dengan metode yang digunakan oleh guru berupa metode ceramah namun pada saat tersebut ketika siswa sudah mulai merakan jenuh dalam belajar guru mulai membuat games berupa nyanyian sehingga hal tersebut dapat meningkatkan mood siswa dalam belajar.

Pada hal tersebut yang sangat mempengaruhi dari sebuah pembelajaran adalah guru, guru diharuskan bisa untuk melakukan apa saja. Salah satunya membuat siswa agar bisa optimal dalam melakukan pembelajaran di kelas. Membuat inovasi dan hal-hal baru agar siswa bisa lebih aktif dan produktif.

## DOKUMENTASI





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Diri**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariska Ninda Putri

Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 16 November 1999

JenisKelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Jl. Kusiyem Watuagung Kabupaten Semarang

### **II. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Nimun

Nama Ibu : Jumiah

Agama : Islam

Alamat : Jl. Kusiyem Watuagung Kabupaten Semarang

### **III. Riwayat Pendidikan Peneliti**

SD : SD Negeri Kapuk 08 Petang (2006 – 2012)

SMP : SMP Negeri 201 Jakarta (2012-2015)

SMA : Madrasah Aliyah Negeri 17 Jakarta (2016-2018)

Sarjana (S1) : UIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



**Mariska Ninda Putri**  
**NIM. 2318163**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MARISKA NINDA PUTRI  
NIM : 2318163  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
E-mail address : [MARISKAPTRI@GMAIL.COM](mailto:MARISKAPTRI@GMAIL.COM)  
No. Hp : 085643127624

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**STRATEGI KOMUNIKASI ALUMNI PONDOK PESANTREN BABAKAN TEGAL  
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA  
WANGANDOWO KECAMATAN BOJONG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2023



**MARISKA NINDA PUTRI**  
**NIM. 2318163**